

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiono, 2016: 15).

Apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilaksanakan untuk menyajikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan populasi bidang tertentu (Azwar, 2017: 7). Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### B. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan pada penelitian untuk menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

1. Peran kepala sekolah sebagai manajer : Peran kepala sekolah dioperasionalkan sebagai tingkat keterlibatan dan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola kurikulum. Indikator operasional untuk peran kepala sekolah dapat mencakup:
  - a. Tingkat partisipasi kepala sekolah dalam proses perencanaan kurikulum.
  - b. Tingkat keterlibatan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum

- c. Tingkat keterlibatan kepala sekolah dalam pengarahan kurikulum
- d. Tingkat keterlibatan kepala sekolah dalam pengawasan kurikulum kurikulum

## 2. Peningkatan mutu pendidikan:

Peningkatan mutu pendidikan dioperasionalkan sebagai hasil dari upaya kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan. Indikator operasional untuk peningkatan mutu pendidikan dapat mencakup:

- a. Peningkatan Kompetensi guru
- b. Peningkatan hasil belajar siswa, seperti peningkatan nilai.
- c. Peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

## C. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensial untuk mengungkapkan permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau hipotesis yang di rumuskan oleh peneliti. Cara memperoleh data dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu data skunder dan data primer. Data primer adalah data yang di peroleh untuk di kumpulkannya secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan, lapangan dan interview, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru. Sedangkan data skunder adalah data yang di kumpulkan, yang biasanya di sajikan dalam bentuk referensi publikasi dan jurnal. Sedangkan menurut Arikunto (2016: 114) sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objeknya.

Menurut Muhamad (2008: 201) data sekunder” yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi” Menurut Suharyadi (2007: 23) “Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain” . Menurut Lofland dalam Moleong (2014: 157) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi tulisan foto dan statistic”

Peneliti memilih sumber data dalam penelitian ini memperhatikan beberapa hal, antara lain : subyek penelitian sudah cukup lama menyatu dalam kegiatan atau bidang yang akan dikaji oleh penelitian, subjek terlibat penuh dengan kegiatan tersebut, dan subjek memiliki waktu yang cukup lama untuk

diminta informasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah kepala sekolah dan guru di SD Aisyiyah Poncowati Terbanggi Besar Lampung Tengah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengambilan data yang dilakukan dalam pendekatan ini menggunakan tiga cara yaitu :

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden, dan data yang dikumpulkan dapat bersifat secara fakta. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara atau peneliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Nana, 2007: 220).

Peneliti melakukan metode wawancara atau metode interviewer agar mendapatkan keterangan secara lisan dan langsung bertatap muka dengan informan hal itu dilakukan agar peneliti memperoleh data yang jelas dan dapat di pertanggung jawabkan. Dan mewawancarai secara langsung pihak-pihak yang bersangkutan. Peneliti akan mewawancarai 4 informan yaitu : 1 orang kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 1 orang guru dari SD Aisyiyah Poncowati Terbanggi Besar Lampung Tengah. Wawancara ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Aisyiyah Poncowati Terbanggi Besar Lampung Tengah.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan prtolongan indra mata. Teknik ini bermanfaat sebagai berikut yaitu : mengurangi jumlah pertanyaan yang tidak perlu ditanyakan tetapi cukup dilakukan observasi oleh wawancara, mengukur kebenaran jawaban pada wawancara. Menurut Sugiono (2016: 81) "observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek". Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non partisipan.

Menurut Arikunto (2016: 34)

pengertian observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan pengindraan. Tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau sadar dan sesuai urutan.

Penelitian kualitatif tidak hanya menggunakan observasi dan wawancara dalam mencari sumber data, tetapi masih perlu dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan melihat dan mengamati dokumen-dokumen agar dapat menguatkan hasil yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara. Didalam pengertian psikologi observasi disebutkan pula dengan pengamatan kegiatan yang meliputi dari alat indra yaitu menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap dalam kalimat yang lainnya, mengobservasi adalah mencermati sesuatu secara langsung dengan cara tes, kuesioner, rekaman suara, rekaman gambar, dan sebagainya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari bebrbagai jenis informasi, dapat juga di peroleh melalui dokumentasi seperti surat resmi, catatan lapangan, laporan-laporan artikel, media, keliping, proposal, agenda, laporang perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian yang di kerjakan. Dokumentasi sudah lama di gunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang di manfaatkan untuk menguji dan menafsirkan hasil yang di peroleh (Lexy, 2014: 217).

Dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak dan dapat di pakai sebagai bukti keterangan. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisi dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik (Nana, 2007: 86). Dalam metode ini peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan serta gambar untuk memberikan bukti keterangan tentang suatu peristiwa yang ada di Lembaga. Adapun jenis dokumen yang peneliti analisis adalah:

- a. Dokumen pribadi  
Dokumen pribadi yang dimaksud adalah catatan atau karangan secara tertulis tentang tindakan, dan pengalaman seseorang. Seperti, profil pribadi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan sebagainya.
- b. Dokumen resmi Jenis dokumen resmi yang dimaksud diantaranya adalah:
- 1) Sejarah berdirinya SD Aisyiyah Poncowati Terbanggi Besar Lampung Tengah.
  - 2) Jumlah guru SD Aisyiyah Poncowati Terbanggi Besar Lampung Tengah.
  - 3) Jumlah siswa-siswi serta lulusan SD Aisyiyah Poncowati Terbanggi Besar Lampung Tengah.
  - 4) Struktur organisasi SD Aisyiyah Poncowati Terbanggi Besar Lampung Tengah
  - 5) Rapor pendidikan SD Aisyiyah Poncowati

#### E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 222) “bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Dalam melakukan penelitian, seseorang peneliti harus mampu membuat instrument sendiri termasuk mengkaji indikator sejaselanjanya sehingga bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian langsung oleh peneliti untuk melihat objek di lapangan. Sehingga peneliti bisa melakukan pengamat secara mendalam.

Kisi-kisi instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi di SD Aisyiyah Poncowati Terbanggi Besar Lampung Tengah menggunakan pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 4 Kisi Kisi Wawancara

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	PREDIKTOR	NO ITEM
1	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer di SD Aisyiyah Poncowati Melalui	Perencanaan	Implementasi	1
			Perencanaan	2
			Tujuan dan prioritas	3
			Kolaborasi	4
			Langkah langkah perencanaan	5
			Hal hal yang direncanakan dalam	

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	PREDIKTOR	NO ITEM
	pengelolaan kurikulum		kurikulum	
		Pengorganisasian	Implimentasi	6
			Pengorganisasian	7
			Tujuan pengorganisasian	8
			Pendekatan dalam pengorganisasian	9
			Proses pengorganisasian	10
			Struktur dan tugas Penembangan kompetensi sumber daya manusia	11
		Pengarahan	Implementasi	12
			pengarahan	13
			Komunikasi	14
			Pemberian motivasi dan dukungan	
		Pengawasan	Implimentasi	15
			Pengawasan	16
			Metode pengawasan	17
			Hasil evaluasi	
	Bagaimana dampak peran sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Kompentensi guru	Dampak terhadap kompetensi guru	18
			Indikator peningkatan kompetensi guru	19
		Hasil Belajar siswa	Dampak terhadap kompetensi guru	20
			Indikator peningkatan hasil belahar	21
		Partisipasi ekstrakurikuler	Dampak terhadap pratisipasi ekstrakurikuler	22
			Manfaat peningkatan partisipasi ekstrakurikuler	23
2	Faktor Penghambat dan Pendukung	Kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan	Faktor Pendukung	24
			Faktor Penghambat	25
3	Strategi dalam menghadapi hambatan	Strategi dalam menghadapi hambatan	Strategi dalam menghadapi hambatan	26

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan tiga cara:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Pada perpanjangan pengamatan ini, peneliti memeriksa kembali apakah data yang diberikan selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan penelitian dengan kembali lagi ke lapangan penelitian dengan tujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah benar atau masih ada yang salah.

### **2. Ketekunan Penelitian**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih jelas dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti mengumpulkan dan membaca referensi baik berupa buku, jurnal atau karya ilmiah lain yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan.

### **3. Triangulasi Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi. Peneliti membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara dan membandingkannya dengan data yang lainnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy: 2014: 248). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif. Miles dan Huberman dalam Djarm'an

Satori dan Aan Komariah, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Sugiyono (2016: 121) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Selama masa pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah sesuai dengan kategori masing-masing agar lebih rinci dan mudah diolah.

Kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil yang pokok dan penting, serta membuang data yang dianggap tidak diperlukan. Misalnya saat wawancara dengan kepala sekolah atau guru ada jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan seperti dalam pedoman wawancara, maka jawaban itu tidak dipakai. Kemudian apabila jawaban dari kepala sekolah atau guru terlalu luas maka akan diambil inti dari jawaban tersebut saja.

#### 2. Display data

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam melakukan display data, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, dan sejenisnya. Peneliti menyajikan data yang berupa bagaimana peran kepala sekolah tentang mutu dan apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah. Dalam penelitian ini, data tersebut disajikan secara deskriptif.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan sering juga disebut tahap verifikasi. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Data-data mengenai pemahaman kepala sekolah tentang mutu sekolah, bagaimana perencanaan, apa saja yang dilakukan, evaluasi dalam meningkatkan mutu sekolah, serta faktor pendorong dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah yang telah dikemukakan pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.